



Puskesmas Yogya Siap Jadi yang Pertama

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Pelayanan di Puskesmas Kota Yogyakarta yang merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) berupaya memberikan layanan terbaik bagi warga. Terlebih ketika masuk dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di mana penanganan awal pada pasien dilakukan secara berjenjang, dan Puskesmas menjadi pintu pertamanya.

Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah menjelaskan bahwa untuk 155 diagnosis layanan primer, harus bisa ditangani di FKTP dan bukan di rumah sakit. Selanjutnya bila keluhan pasien di luar dari 155 diagnosis layanan primer, maka memang harus dirujuk ke rumah sakit.

"Jadi misal sakit batuk pilek, tidak perlu ke rumah sakit. Tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas juga bisa menangani itu. Namun masyarakat sering kali keliru memaknainya, ke Puskesmas hanya untuk minta rujukan. Bukan. Ke Puskesmas ya

untuk bisa kembali sehat dan tidak perlu lari ke rumah sakit," bebarnya.

Melalui era JKN tersebut, Lana mengatakan bahwa pihaknya mencoba mengedukasi masyarakat untuk melaksanakan yang seharusnya dan bukan biasanya.

"Memang, dengan era JKN ini membuat pasien di tingkat FKTP membludak. Namun selain kuratif, Puskesmas juga memiliki program preventif dan promotif melalui Germas. Kalau mengandalkan kuratif saja, saat sakit baru berobat, ya jebol," ungkapnya.

Saat ini di Kota Yogyakarta terdapat 18 Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah, serta FKTP lain yakni klinik dan juga dokter praktik perseorangan. Ada dua Puskesmas yang baru saja menoreh prestasi di tingkat nasional yakni Puskesmas Mergangsan sebagai Puskesmas Ramah Anak dan Puskesmas Mantrijeron menyandang predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK). (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005